

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan tempat penelitian

Tempat dan waktu pada penelitian penting dalam hal pertanggungjawaban data penelitian. Maka peneliti menetapkan waktu dan tempat untuk penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian dari Juli-Desember 2023. Menurut peneliti, itulah waktu yang efektif selagi menyesuaikan dengan jadwal siswa di sekolah.

Penelitian dilakukan di SMKN 18 Jakarta pada bidang otomotif tata Kelola perkantoran. Alasan dalam melakukan penelitian karena siswa sudah diajarkan mata Pelajaran keuangan. Siswa bisa kemungkinan memiliki permasalahan yang diteliti seperti dukungan sosial dan motivasi belajar dalam mata Pelajaran keuangan

3.2 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, yang digunakan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meyakinkan sebuah fakta atau juga membuat prediksi akan sebuah teori yang dikeluarkan (Sugiyono, 2018b). Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kemudian diolah menggunakan alat analisis deskriptif dan kuantitatif menggunakan *SPSS 24*.

3.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018b). Penelitian ini nantinya akan menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang digunakan akan menganalisis hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penelitian ini menghubungkan Pengaruh Dukungan Sosial Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keuangan Kelas XI Smkn 18 Jakarta.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh peserta didik Kelas XI SMKN 18 Jakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2018). Sampel penelitian meliputi sejumlah elemen (responden) yang lebih besar dari persyaratan minimal sebanyak 30 responden. Menurut Guilford (1987) semakin besar sampel (makin besar nilai n = banyaknya jumlah sampel) akan memberikan hasil yang lebih akurat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu seluruh siswa kelas XI OTKP SMKN 18 Jakarta, bila dipandang siswa tersebut cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 74 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang menghasilkan data secara langsung dari subjek yang diteliti. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data yang dibutuhkan dalam

penelitian ini dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Data primer berasal dari responden dengan menggunakan kuesioner (Sugiyono, 2018b). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer berupa angket atau kuisisioner. Angket digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai dukungan social, motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas XI SMKN 18 Jakarta. Di dalam angket sudah tersedia alternatif jawaban. Dilihat dari cara menjawabnya, maka angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi variabel menjelaskan variabel–variabel penelitian yang menjadi objek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018a) pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada sub bab ini dijelaskan mengenai variabel-variabel penelitian baik variabel independen maupun dependen. Operasionalisasi variabel merupakan penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala pengukuran.

Definisi variabel menjelaskan tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel menjabarkan variabel/sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. rdasarkan judul penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen, adapun penjelasannya sebagai berikut :

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala

1	Dukungan social	Dukungan belajar adalah bantuan atau upaya yang diberikan kepada individu atau kelompok individu dalam proses pembelajaran untuk membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik dalam pendidikan atau pelatihan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emotional 2. Dukungan informasi 3. Dukungan instrumental 	Likert
2	Motivasi Belajar	Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang merangsang seseorang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan minat dan tekad dalam mencapai tujuan belajar, serta memberikan energi untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama proses belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dalam belajar 3. Adanya kegiatan menarik dalam belajar 	Likert
3	Hasil Belajar	Hasil belajar adalah gambaran dari apa yang telah dikuasai, dipahami, atau diperoleh oleh individu sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, pemahaman, sikap, dan pencapaian yang dapat diukur.	Nilai UTS Siswa	Likert

2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur hasil tanggapan responden, maka digunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini dirancang untuk melihat seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan dalam skala 5 poin, yaitu: nilai 1 = sangat tidak setuju (STS), 2 = tidak setuju (TS), 3 = kurang setuju (KS), 4 = setuju (S), 5 = sangat setuju (SS).

3.6 Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah berarti memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus formula *person product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor x yang merupakan jumlah skor setiap butir tes dan y yang merupakan jumlah skor seluruh butir tes dari setiap individu.

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat dari skor x yang merupakan jumlah tiap butir tes

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat dari skor y yang merupakan jumlah skor seluruh butir tes tiap individu

$\sum y$ = jumlah skor seluruh butir tes dari setiap individu

$\sum x$ = jumlah skor tiap butir tes

Instrumen dapat dikatakan valid jika hasilnya sesuai dengan kriteria dengan tingkat signifikan 0,05. Uji validitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik analisis *corrected item total correlation*.

3.7 Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dari alat ukur yang digunakan berupa angket dan tes dilakukan menggunakan rumus *alpha cronbach*. Adapun rumus *alpha* adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyak butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah variasi butir

σ_t^2 = variasi total

Kriteria uji reliabilitas instrumen dengan nilai *Cronbach's Alpha* yaitu: Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 berarti reliabel, sedangkan Jika Nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 berarti tidak reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Reliabilitas tiap butir soal dengan interpretasi besarnya koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria tingkat Reliabilitas

Interval	Keterangan
<0,200	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1,000	Sangat tinggi

3.8 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh dukungan sosial, motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran keuangan kela 11 SMKN 18 Jakarta Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Deskripsi data merupakan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang telah diperoleh di lapangan. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi dukungan sosial (X_1), motivasi belajar(X_2) terhadap hasil belajar(Y). Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dengan langkah sebagai berikut.

- a. Mengurutkan data dari data yang terkecil ke yang besar
- b. Menentukan jangkauan (range) dari data
Jangkauan = data tersebar – data terkecil
- c. Menentukan banyaknya kategori kelas
- d. Menentukan panjang kelas interval. Rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut :

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}}$$

- e. Menentukan batas bawah kelas pertama
- f. Menuliskan frekuensi kelas sesuai banyaknya data

Menurut rumus yang digunakan dalam memprosentasikan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Prosentasi distribusi frekuensi

F= Frekuensi (jumlah responden yang menjawab)

N = Jumlah total responden

2. Uji Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena terdapat 2 variabel bebas (independent variabel) yaitu dukungan sosial dan motivasi belajar. Adapun spesifikasi model persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e_i$$

Keterangan :

Y = hasil belajar

B₀ = Konstanta

B₁,β₂ = Koefisien variabel bebas

X₁ = dukungan sosial

X₂ = motivasi belajar

E = Error

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi model regresi terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Adapun uraian dari perhitungan pengujian asumsi model regresi dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Uji normalitas

Dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk menguji korelasi antara variabel X dengan Y, maka untuk menguji hipotesisnya digunakan uji normalitas data. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan terdistribusi normal. Model regresi yang baik jika semua variabel distribusi normal. Untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui normalitas data, maka digunakan *SPSS 25.0 for windows* dengan uji *kolmogorov smirnov*. Apabila $t_{hitung} > 0,05$ maka H₁

ditolak dan H_0 diterima artinya data berdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila $t_{hitung} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear. Uji ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi yang akan digunakan. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas peneliti menggunakan nilai VIF (*Value Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas, maka peneliti menggunakan uji *glejser* dengan bantuan *SPSS 25.0 for windows*. Kriteria yang digunakan adalah jika signifikan lebih besar dari alpha (0,05) maka tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi tersebut.

3.10 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji F. Adapun uraian dari perhitungan pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individu dalam menerangkan variasi terkait. Uji t dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Kriteria ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau nilai signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

Jika hipotesis nol ditolak, berarti dengan taraf kesalahan sebesar 5%, variabel independen, yaitu X yang diuji secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Y. Sebaliknya jika hipotesis nol diterima, berarti dengan taraf kesalahan sebesar 5% variabel independen, yaitu X yang diuji secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Y.

b. Uji F (Uji Simultan)

Tabel F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

Kriteria Dari hasil uji F yang dilakukan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y.

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kontribusi variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yang ditunjukkan dalam bentuk presentasi. Untuk mengetahui besarnya nilai R^2 peneliti menggunakan program *SPSS 25.0 for windows* dalam mengelola data. Besarnya koefisien determinasi nilainya mulai dari 0 sampai 1. Adapun kriteria pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut :

- a. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi, maka semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi, maka semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

